



**KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**DIREKTORAT JENDERAL
BEA CUKAI**



OUTLOOK EKONOMI 2020 DAN PENERIMAAN KEPABEANAN DAN CUKAI MENGELOLA TANTANGAN DAN PELUANG

**KEPALA SUBDIREKTORAT PENERIMAAN
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KEMENTERIAN KEUANGAN RI**

**ECONOMIC AND TAXATION CHALLENGES AND OUTLOOK 2020
UI FEBRUARI 2020**



Rudy Rahmaddi



Surabaya, March 1974



Directorate of Revenue & Strategic Planning – Directorate General of Customs and Excise, Jakarta



+62 812 9063 665

EDUCATION

1. **Ph.D. Development Policy** – Hiroshima University (2012)
2. **Master of Business Administration** – University Indonesia (2004)
3. **Bachelor of Economics** – University Indonesia (1999)

CURRENT POSITION

Deputy Director of Revenue, DIRECTORATE OF REVENUE AND STRATEGIC PLANNING - DGCE (Apr 2016 – present)

PUBLICATION

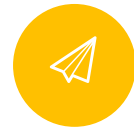
8 International economic journals, working papers and proceedings including **Bulletin of Indonesian Economic Studies (BIES) – ANU Australia, Journal of International Development and Cooperation – Hiroshima University, Singapore Economic Review Conference and WCO PICARD.**

AWARDS

1. **Editor's Choice Award 2013** - *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, Australia National University, 2014.
2. **The Best Paper Award** in *2nd International Conference on Economics, Trade and Development (ICETD) 2012*, Thailand.
3. **Best Graduates**, School of Business – University of Indonesia (*cum laude*), 2004.



TUGAS POKOK DAN FUNGSI DJBC



CAPAIAN DJBC 2019



OUTLOOK KONDISI MAKRO 2020



TARGET PENERIMAAN 2020 , TANTANGAN DAN KESEMPATAN



KEBIJAKAN TEKNIS KEPABEANAN DAN CUKAI 2020



TUGAS POKOK DAN FUNGSI DJBC

DJBC memiliki multi peran strategis dalam pembangunan nasional



REVENUE COLLECTOR



DJBC berperan sebagai pemungut pajak untuk negara



BEA MASUK



BEA KELUAR

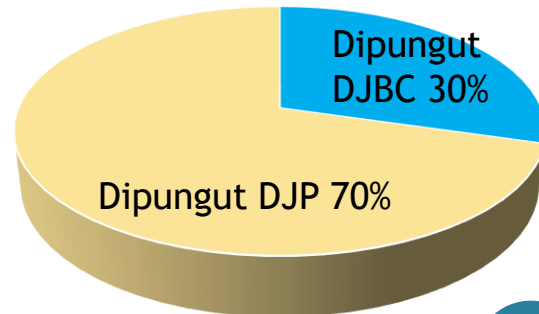


CUKAI



PDRI

PENERIMAAN PERPAJAKAN

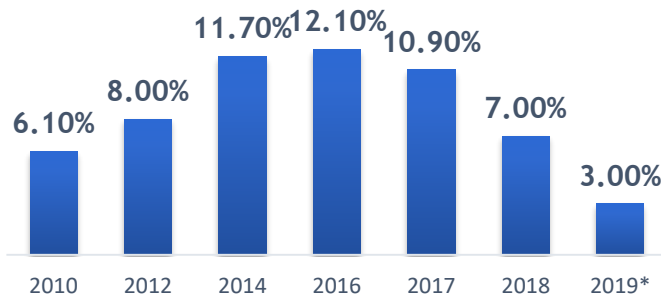


COMMUNITY PROTECTOR



DJBC melindungi masyarakat dari peredaran barang ilegal

PERKEMBANGAN ROKOK ILEGAL NASIONAL



TRADE FACILITATOR

DJBC memfasilitasi logistik dan perdagangan Internasional



EODB rank 73

LPI rank 46



INDUSTRIAL ASSISTANCE

DJBC menyediakan fasilitas untuk mendorong Industri

Total Fasilitas
Rp 65,52 triliun

Kontribusi Terhadap Ekspor Nasional
33,60%

Total Ekspor
Rp 877,02 triliun
(Kurs = 14.500)

Rasio Ekspor terhadap Impor
2,73

Total Nilai Tambah (surplus+upah+depresiasi+pajak)
Rp 206,87 triliun

Pajak Pusat
Rp 72,50 triliun



Direktorat Jenderal Bea dan Cukai juga berperan dalam pembentukan statistik perdagangan Internasional



RINGKASAN KINERJA BEA DAN CUKAI 2019

DJBC berhasil mencapai target penerimaan 2019



Trade Facilitator & Industrial Assistance

PERCEPATAN LAYANAN, KEMUDAHAN PROSEDURAL & PEMBERIAN FASILITAS FISKAL

- Registrasi Kepab → 10 menit (OSS)
- Perizinan KB & KITE → 1 jam (stlh presentasi)
- Perizinan Cukai (Pabrik BKC) → 3 hr
- Insentif Fiskal & Prosedural dlm PLB
- Otomasi & simplifikasi syarat KITE-IKM
- Integrasi IT (K/L) Fas. Hulu Migas & Panas Bumi
- KB Plasma Hortikultura
- Peringkat EODB (73) dan LPI (46)

235

Gudang Berikat

33

Tempat Penimbunan Berikat

1363

Kawasan Berikat

7

Tempat Penyelenggaraan Pameran Berikat

PLB

111

Perusahaan

116

lokasi



Community Protector

JUMLAH PENINDAKAN

2019 → **21.901**
nilai penindakan
 Rp4,93 T

2018 → **18.204**

2017 → **24.337**

Peredaran Rokok Ilegal diperkirakan akan turun

7% (2018) → 3% (2019)



Revenue Collection

TOTAL PENERIMAAN **102,2%**
Rp231,36 T

BM → **96,3%**
Rp37,5 T

BK → **78,9%**
Rp3,5 T

CK → **104,2%**
Rp172,4 T

PDRI → **Rp229,4 T**

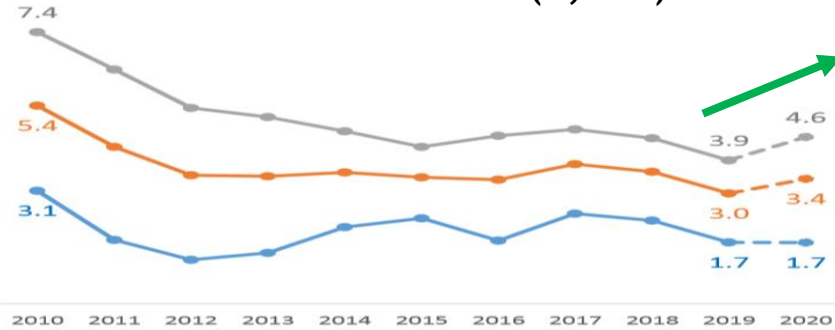


KONDISI MAKRO I : PERANG DAGANG & GEOPOLITIK GLOBAL

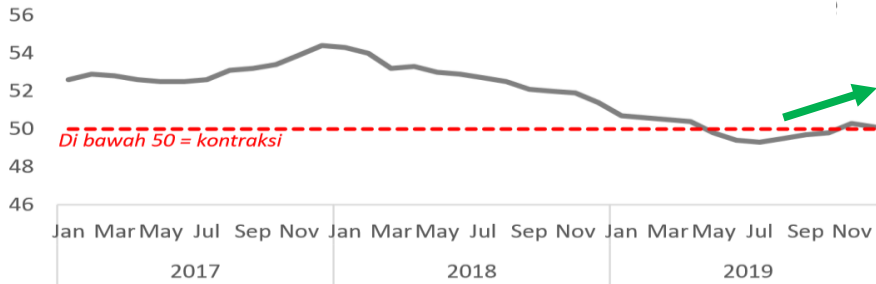


Perekonomian global diperkirakan membaik pada 2020, namun berbagai resiko tetap perlu diwaspadai

PERTUMBUHAN PDB (% ,YOY)

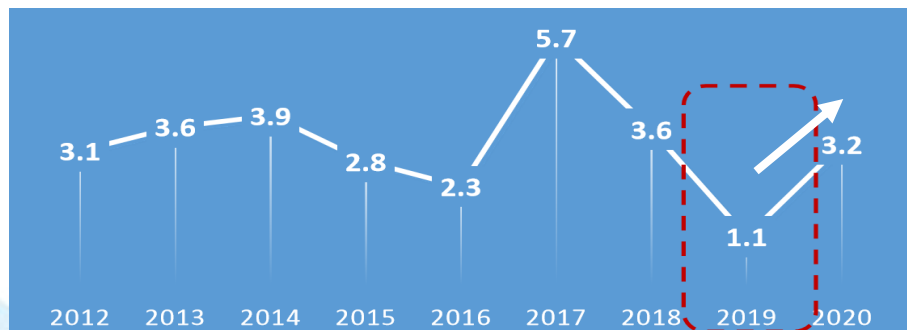


GLOBAL PMI



Sumber: Bloomberg, diolah

VOLUME PERDAGANGAN GLOBAL



- 01 Ketidak pastian perang dagang US Tiongkok
- 02 Brexit
- 03 Perlambatan beberapa negara berkembang seperti India dan Tiongkok
- 04 Akan dilangsungkannya pemilu US
- 05 Tensi Geo Politik Iran US
- 06 Wabah Virus Corona Tiongkok

Setelah mengalami perlambatan cukup signifikan di 2019 yang merupakan level pertumbuhan terendah sejak krisis keuangan global 2008. Pertumbuhan ekonomi 2020 diperkirakan akan membaik, begitu pula dengan volume perdagangan global. Namun, berbagai resiko tetap harus diwaspadai seperti wabah virus corona Tiongkok

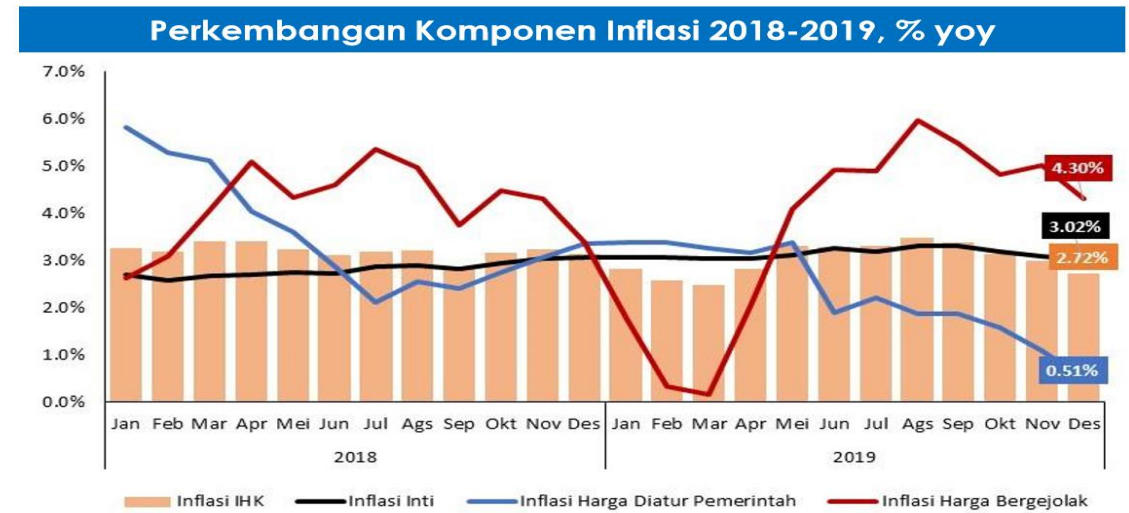


KONDISI MAKRO II : PERTUMBUHAN EKONOMI, KURS DAN INFLASI



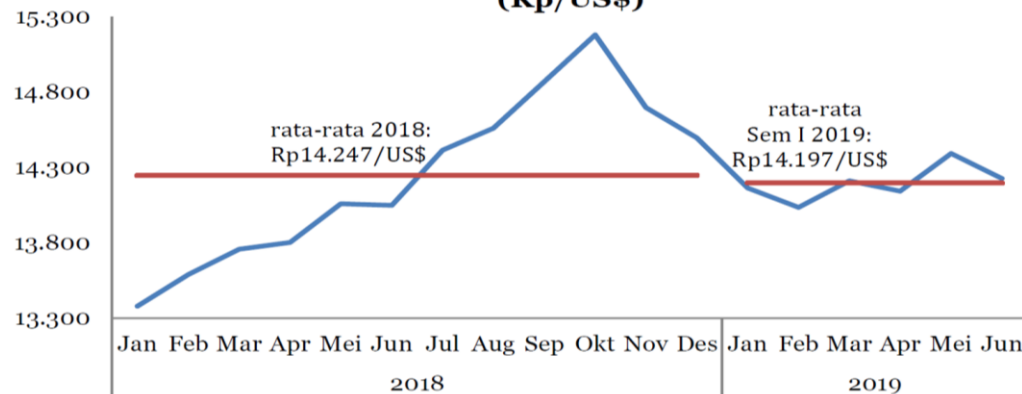
Target penerimaan, khususnya BM sangat dipengaruhi oleh pergerakan pertumbuhan ekonomi, kurs dan inflasi

Komponen Pengeluaran	2018	Proyeksi 2019	Realisasi 2019	Proyeksi 2020
Konsumsi RT dan LNPRT	5.1	5.1	5.04	4.9
Konsumsi Pemerintah	4.8	4.9	4.45	4.3
PMTB	6.7	5.7	3.25	6.0
Ekspor	6.5	0.9	-0.87	3.7
Impor	12.0	0.6	-7.69	3.2
PDB	5.2	5.2	5.02	5.3



Sumber : Konferensi pers realisasi APBN

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR RUPIAH, 2018-2019 (Rp/US\$)



Sumber : BI

1. Setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.1, diperkirakan akan menambah penerimaan Bea Masuk sebesar 30 miliar
2. Setiap kenaikan inflasi sebesar 0.1 point, diperkirakan akan mengurangi penerimaan Bea Masuk sebesar 13 miliar
3. Setiap kenaikan nilai tukar rupiah terhadap USD sebesar 100 rupiah, akan menambah penerimaan sebesar 300 miliar



TARGET PENERIMAAN DJBC 2019 - 2020

Target 2020 tumbuh 6,9 persen dibandingkan target tahun 2019



NO	JENIS	APBN 2019	TARGET 2020	Growth thd APBN 19	
				Rp. T	%
1	Bea Masuk	38.90	40.00	1.10	2.8
2	Cukai :	165.50	180.53	15.03	9.1
	- HT	158.86	173.15	14.29	9.0
	- Etil Alkohol	0.16	0.15	-0.01	-2.3
	- MMEA	5.99	7.13	1.14	19.1
	- plastik	0.50	0.10	-0.4	-80.2
3	Bea Keluar	4.42	2.60	-1.82	-41.2
	Total	208.82	223.13	14.31	6.85

Target Penerimaan Tahun 2020:

- BM ditargetkan mencapai Rp40 triliun atau tumbuh sebesar 2,8 persen dari target 2019 (proyeksi perbaikan ekonomi global tahun 2020);
- BK ditargetkan lebih rendah dibanding target tahun 2019, sebesar Rp2,6 triliun atau tumbuh negatif 41 persen (penurunan volume ekspor komoditas minerba utama);
- Cukai ditargetkan mencapai Rp180,5 triliun atau tumbuh sebesar 9,08 persen dari target 2019 (diharapkan terdapat peningkatan kepatuhan cukai).

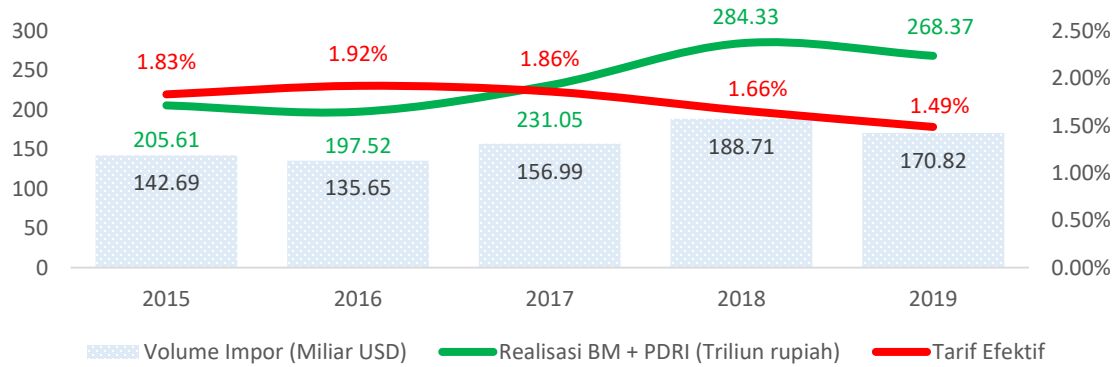


TANTANGAN PENERIMAAN KEPABEANAN

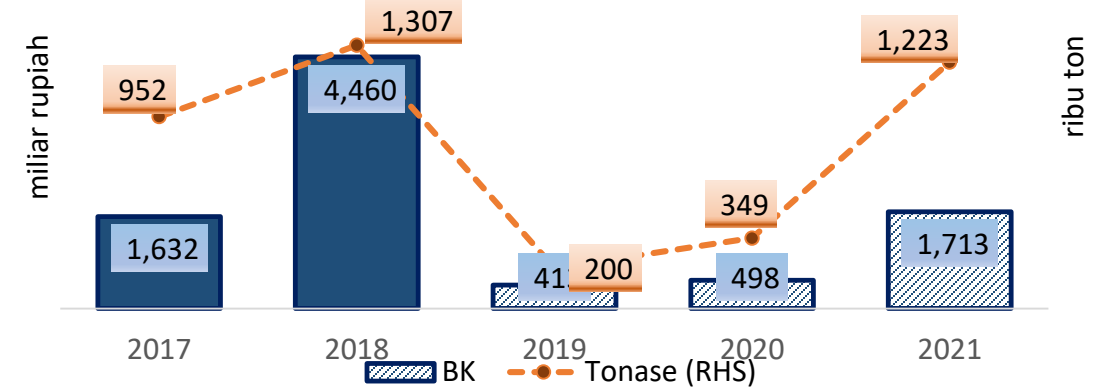
Penurunan tariff efektif dan larangan ekspor nikel menekan kinerja penerimaan, tetapi produksi Freeport yang membaik diharapkan mampu memperbaiki kinerja penerimaan kepabeanaan



PERBANDINGAN VOLUME IMPOR, TARIF EFEKTIF DAN REALISASI PENERIMAAN



Proyeksi Ekspor Tembaga Freeport



<https://www.cnbcindonesia.com/news/topik/larangan-ekspor-nikel-berlaku-1-januari-2020-1848/all>

Tantangan capaian penerimaan kepabeanaan 2020 adalah :

1. Tarif efektif yang terus menurun (karena peningkatan penggunaan FTA)
2. Larangan ekspor nikel sebagai salah satu komoditi yang terkena bea keluar

Terdapat optimisme capaian penerimaan kepabeanaan 2020 karena :

1. Pertumbuhan ekonomi global yang mulai membaik
2. Produksi PT Freeport yang mulai normal

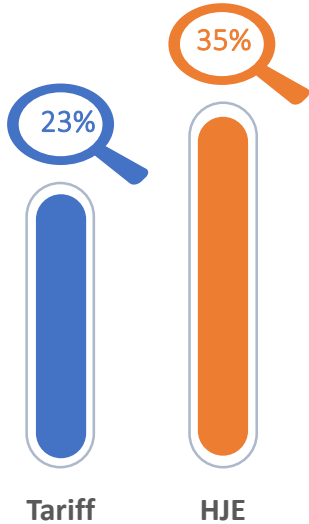


TANTANGAN PENERIMAAN CUKAI

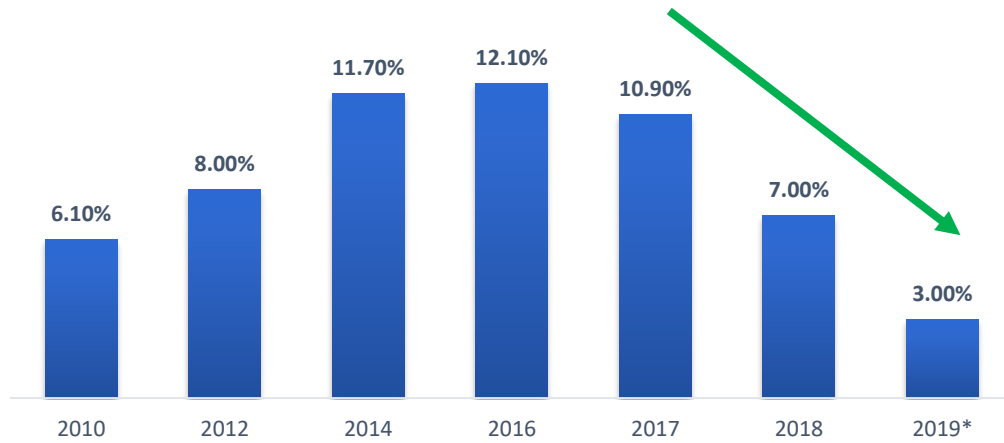
Kenaikan tarif cukai menekan produksi, namun penurunan rokok ilegal dan pengembangan objek wisata diharapkan mampu meningkatkan kinerja penerimaan cukai



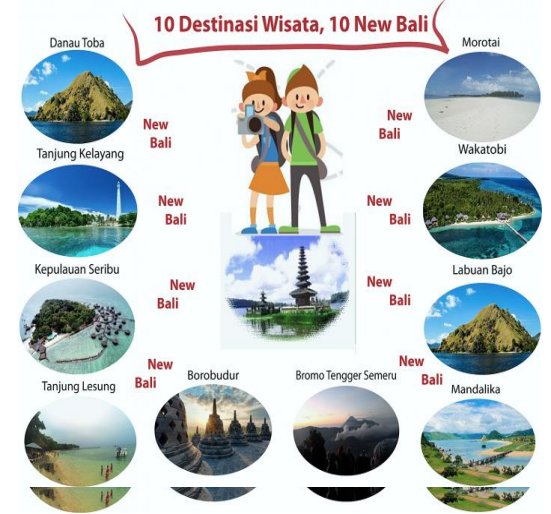
A KENAIKAN TARIF CUKAI HT



B TREN PENURUNAN ROKOK ILLEGAL



C PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA



Tantangan capaian penerimaan kepabeanan 2020 adalah :

- A. Terdapat kenaikan tariff cukai HT 23% yang berpotensi menurunkan produksi perusahaan rokok
- Terdapat optimisme capaian penerimaan kepabeanan 2020 karena :
- B. Tren penurunan rokok ilegal diharapkan mampu menjaga pertumbuhan produksi rokok
- C. Peningkatan produksi MMEA DN seiring dengan pengembangan destinasi wisata untuk turis mancanegara



KEBIJAKAN TEKNIS KEPABEANAN DAN CUKAI 2019

Peningkatan pelayanan dan kepatuhan melalui optimalisasi teknologi informasi



- Penguatan *Joint program* DJP-DJBC-DJA;
- Kerjasama pemantauan transaksi ekspor-impor dengan Bank Indonesia (SIMODIS);
- Kerjasama internasional untuk pertukaran data ekspor-impor;
- Sinergi antar K/L dalam penanganan ekspor-impor dan cukai.
- Intensifikasi dan ekstensifikasi perpajakan (termasuk *E-Commerce & BKC baru*)

OPTIMALISASI PENERIMAAN

EFEKTIVITAS PENGAWASAN

- Penyempurnaan profil importir, eksportir dan pengusaha cukai (*Smart Customs and Excise system*);
- Peningkatan pengawasan laut, pelabuhan & perbatasan, termasuk antar pulau
- Pengembangan sistem pengawasan cukai terintegrasi hulu-hilir (*excise integration system*);
- Peningkatan pengawasan narkoba (*Narcotic Targetting Center*);

PELAYANAN DAN FASILITASI INDUSTRI

- Pembangunan *National Logistic Ecosystem* (NLE) untuk menurunkan *logistic cost & time*;
- Simplifikasi perijinan lintas (penguatan lintas *Post Border*);
- Pengembangan fasilitasi Kawasan industri (PLB, TPB, & KITE IKM dan Kawasan perbatasan);
- Harmonisasi Insentif fiskal & prosedural untuk mendorong ekspor, investasi, dan pengembangan IPTEK

PENGUATAN KELEMBAGAAN DAN BUDAYA ORGANISASI

- Simplifikasi birokrasi layanan public
- Digitalisasi sistem layanan dan pengawasan
- Penguatan Integritas, kompetensi dan budaya organisasi
- Peningkatan kualitas komunikasi publik



PENINGKATAN PENGAWASAN MELALUI REKONSILIASI & VERIFIKASI

DJBC melakukan pendekatan 4 pilar yaitu pendekatan arus barang, uang, dokumen dan orang

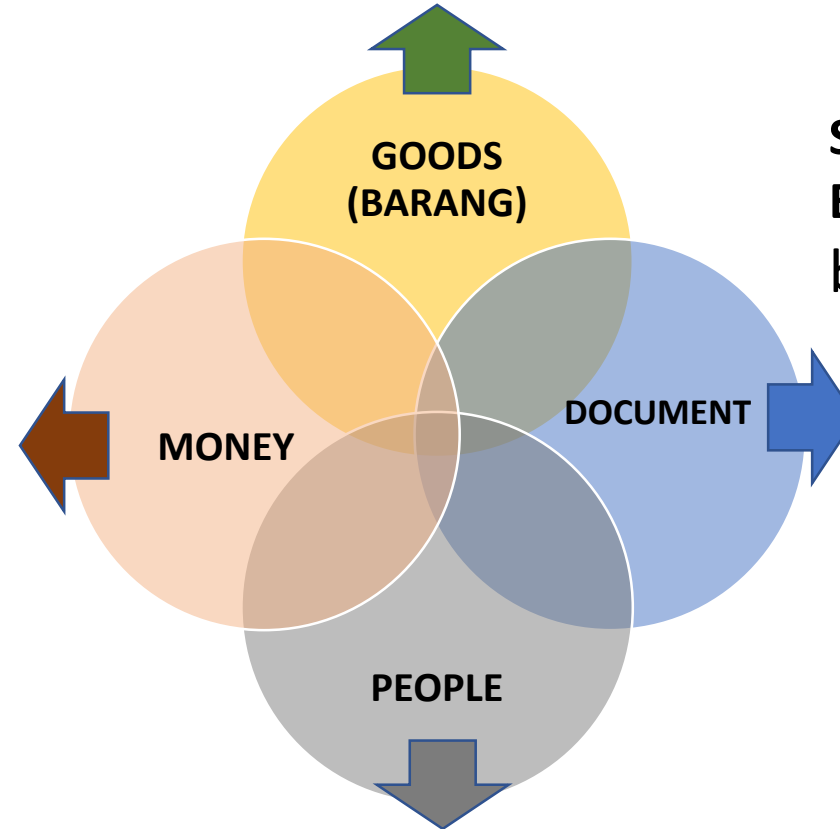


Single Submission & Single Inspection:

- CUSTOMS
- QUARANTINE (joint inspection and risk profiling)

Auto Reconciliation/ Exchange of information, between:

- CUSTOMS
- TAX
- CENTRAL BANK (BANK INDONESIA)
 - ✓ SIMODIS
- ANTI MONEY LAUNDERING AGENCY (joint investigation)



Single Document, Joint Analysis, Joint Enforcement between:

- CUSTOMS:
 - ✓ Exchange data on e-COO with China and Korea
- TAX:
 - ✓ import document become tax invoice
- RELATED AGENCIES



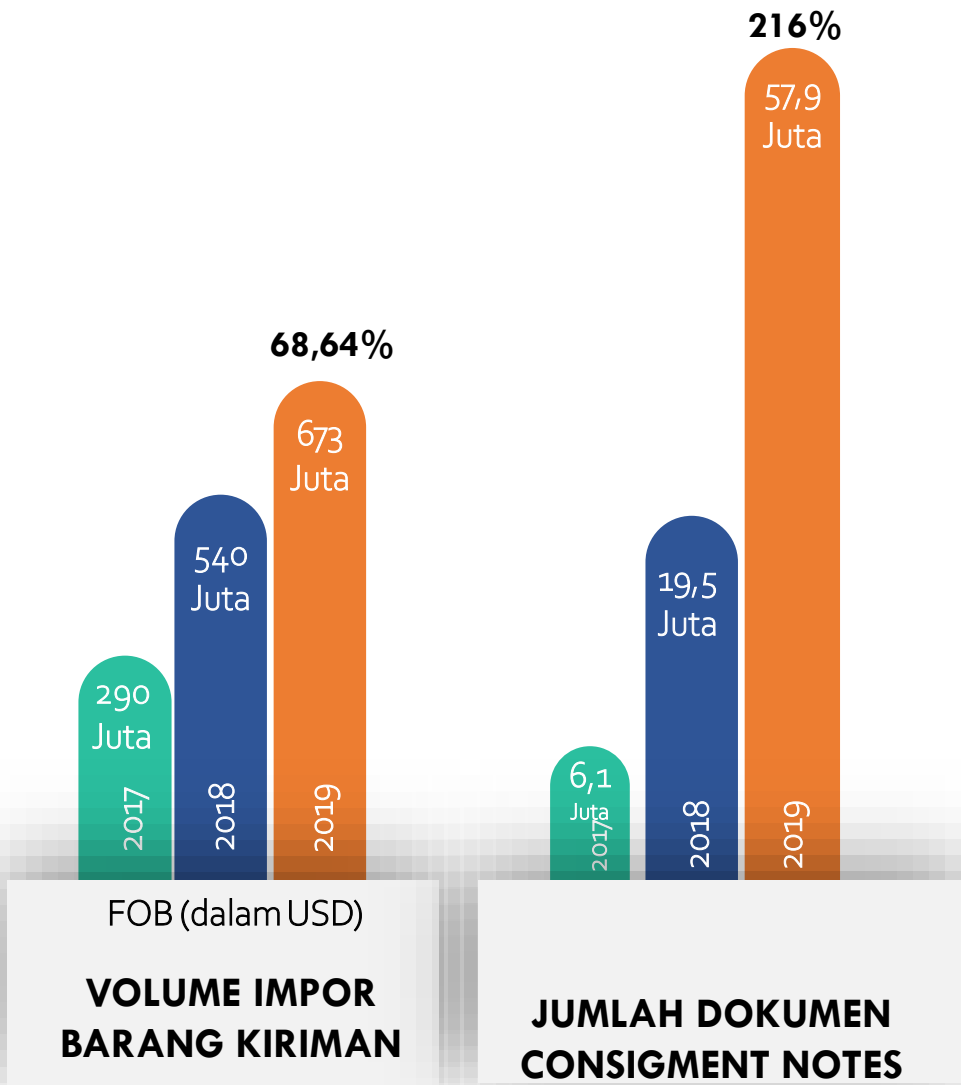
Single Tracking/Detecting Joint Enforcement (PNR Gov)

- CUSTOMS
- ANTI-NARCOTICS AGENCY



LEVELING PLAYING FIELD ANTARA IMPORTIR UMUM DENGAN IMPORTIR E-COMMERCE

Menurunkan batasan deminimus dari 75 usd menjadi 3 usd



Rata-rata Nilai Pabean CN (USD)

Rata-Rata Nilai	2017	2018	2019	% 2 tahun
0 s.d. 75	USD 16,73	USD 13,74	USD 8,19	~51% ↓
75 s.d. 1500	USD 534,97	USD 470,06	USD 428	~20% ↓
Rata-Rata TOTAL	USD 47,54	USD 27,63	USD 13,8	~70% ↓

Diolah dari: CEISA Barang Kiriman

Kondisi impor barang kiriman 2019 :

1. Terdapat peningkatan drastis impor barang kiriman dari tahun 2017-2019 terutama melalui platform e-commerce hingga mencapai 1000%
2. Sebagian besar harga barang yang diimpor berada dibawah 75USD atau dibawah batas pengenaan kewajiban pabean
3. Hal tersebut dianggap tidak adil bagi importir umum yang membayar kewajiban pabean tanpa minimal treshold
4. Menciptakan *level playing field* antara barang impor online (e-commerce) dan barang impor konvensional



EKSTENSIFIKASI BARANG KENA CUKAI

Dampak kantong plastik, minuman berpemanis & emisi karbon cukup mengkhawatirkan, sehingga perlu dikenakan cukai



	Indonesia	Thailand	Filipina	Kamboja	Vietnam	Brunei	Laos	Malaysia	Myanmar	Singapura
BARANG KENA CUKAI										
Minuman Keras	√	√	√	√		√	√	√	√	√
Hasil Tembakau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
BBM		√	√	√	√	√	√		√	√
Emisi Kendaraan Bermotor (Mobil)		√	√	√	√	√	√	√	√	√
Emisi Sepeda Motor		√		√	√	√	√	√	√	√
Minuman Berpemanis		√	√	√			√	√	√	
Plastik			√	√				√		
Lainnya	√	√		√						
JASA KENA CUKAI:										
Klub Malam & Diskotik		√		√	√		√		√	
Jasa Telepon		√		√			√			
Perjudian		√		√	√		√	√		
Jumlah	3	21	5	11	6	5	9	7	7	5

Pengenaan Cukai di Indonesia paling sedikit (3 komoditi) dibandingkan negara lain di ASEAN



Kondisi sungai citarum tahun 2019 (Tribunnews)



Tingginya penyakit akibat konsumsi gula berlebih

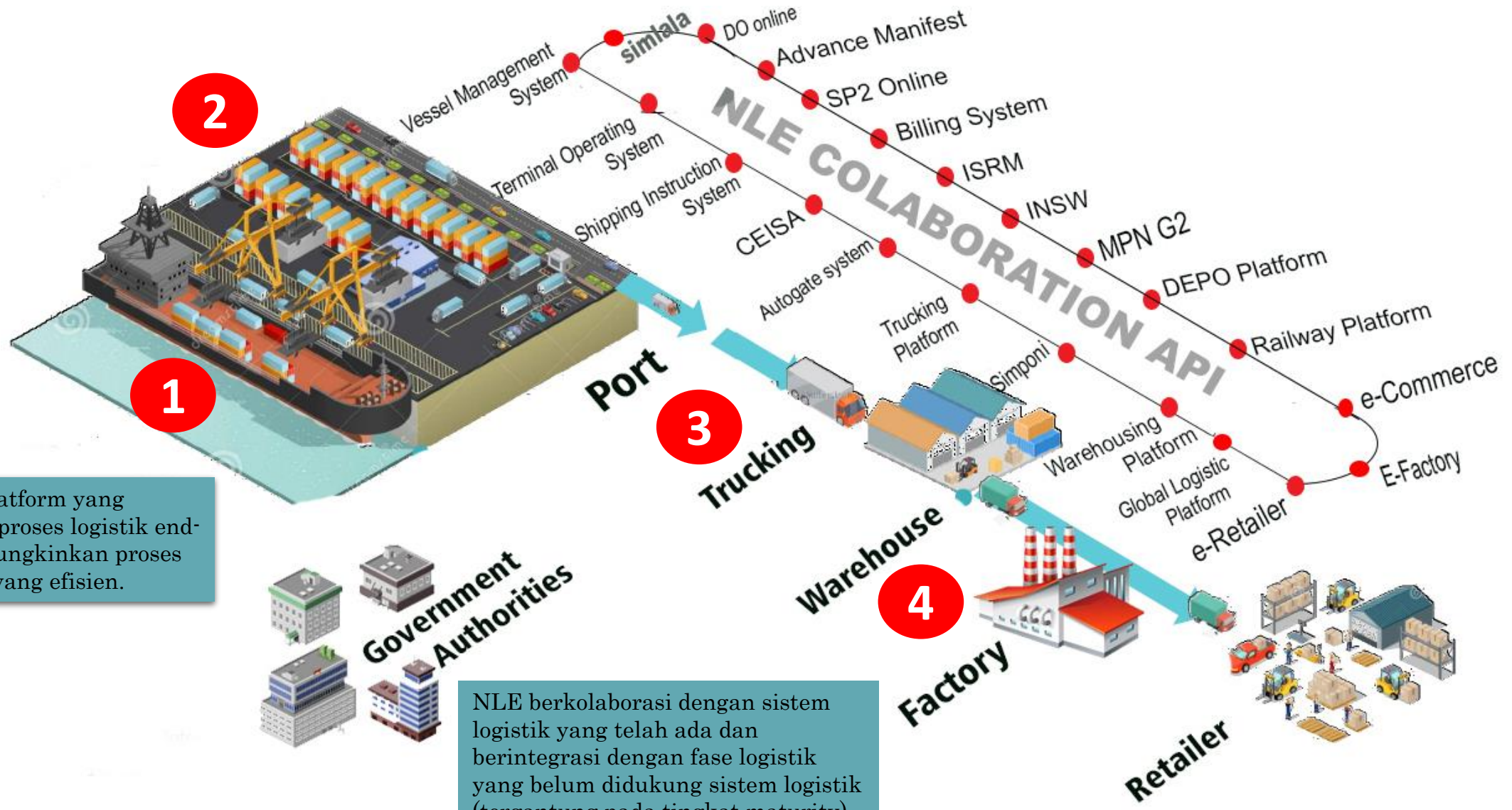


tingginya polusi oleh emisi gas buang kendaraan bermotor



NATIONAL LOGISTIC ECOSYSTEM (NLE)

NLE untuk menyalurkan arus lalu lintas barang dan dokumen internasional



NLE didukung platform yang menghubungkan proses logistik end-to-end yang memungkinkan proses logistik nasional yang efisien.

NLE berkolaborasi dengan sistem logistik yang telah ada dan berintegrasi dengan fase logistik yang belum didukung sistem logistik (tergantung pada tingkat maturity).



Terima Kasih

DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KEMENTERIAN KEUANGAN RI

